

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses berupa langkah-langkah yang sudah direncanakan secara sistematis untuk memecahkan masalah atau mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertentu. (Husein, 2014) Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses penelitian terdiri dari Sembilan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: mendefinisikan dan merumuskan masalah, melakukan studi kepustakaan, memformulasikan hipotesis, menentukan model, mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan informasi, menganalisis dan menginterpretasi, membuat generalisasi kesimpulan dan rekomendasi (saran), membuat laporan (Suryabrata, 2010).

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas yang terdiri dari 9 langkah maka penulis menjelaskan tahapan dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah

Langkah awal penulis mengidentifikasi masalah apa yang terjadi, setelah itu memilih dan merumuskan yang tertuang dalam rumusan masalah.

2. Melakukan studi kepustakaan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka pada proses ini peneliti mempelajari teori dari buku-buku atau dari penelitian terdahulu, agar didapatkan landasan teori tentang permasalahan yang akan diteliti.

3. Memformulasikan hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari perumusan masalah yang sudah ditentukan. Hipotesis sangat berguna bagi peneliti untuk menentukan hasil penelitian yang relevan.

4. Menentukan model

Model penelitian ini adalah pengaruh penghargaan finansial (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2) dan minat untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y). sehingga dengan adanya model tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antara variabel.

5. Mengumpulkan data

Data yang berkualitas sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ini, agar dapat mengetahui masalah yang ingin diketahui dalam penelitian terjawab. Maka diperlukan metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang ada penelitian.

6. Mengolah dan menyajikan informasi

Data yang sudah diolah dikumpulkan agar dapat menjadi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

7. Menganalisis dan menginterpretasi

Hasil dari pengolahan data diatas selanjutnya dianalisis dengan metode uji data, metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data kuantitatif yang sesuai dengan jenis peneltian ini.

8. Membuat generalisasi (kesimpulan) dan rekomendasi (saran)

Kesimpulan berupa jawaban dari perumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat. Selain itu saran perlu dibuat agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.

9. Membuat laporan

Bagian terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan penelitian yang berupa skripsi. Laporan penelitian harus ditulis dengan teknik penulisan yang benar, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Berdasarkan variabel yang diteliti yaitu analisis kinerja keuangan pada dinas perhubungan berdasarkan laporan keuangan tahun 2013-2017, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan variabel yang digunakan guna keperluan penelitian. Agar menghindari terjadinya kesalahpahaman pengertian penafsiran konsep yang digunakan dalam analisis dan pembahasan, beberapa batasan dan pengertian dasar atau konsep operasional dan variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Kemandirian

Menurut Halim dan Kusufi dalam Dwijayanti dan Ruserlistyanti (2013) rasio kemandirian menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, penggunaan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber keuangan yang

diperlukan daerah. Rumus untuk menghitung rasio kemandirian adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli daerah}}{\text{Pendapatan Transfer}}$$

2. Rasio Efektivitas

Menurut Halim dan Kusufi dalam Dwijayanti dan Ruserlistyanti (2013) rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}}$$

3. Rasio Efisiensi

Menurut Halim dan Kusufi dalam Dwijayanti dan Ruserlistyanti (2013) rasio efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan perbandingan antara output dan input atau realisasi pengeluaran dengan realisasi penerimaan daerah, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Target Penerimaan}}$$

4. Rasio Aktivitas

Menurut Halim dan Kusufi (2012) dalam Dwijayanti dan Ruserlistyanti (2013) rasio keserasian yaitu rasio yang menggambarkan bagaimana pemerintah

daerah memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan secara optimal.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Belanja Rutin} &= \frac{\text{Total belanja Rutin}}{\text{Total APBD}} \\ \text{Rasio Belanja Pembangunan} &= \frac{\text{Total belanja Pembangunan}}{\text{Total APBD}} \end{aligned}$$

5. Rasio Pertumbuhan

Menurut Halim dan Kusufi (2012) dalam Dwijayanti dan Ruserlistyanti (2013) rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya.

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{PAD tahun } t - \text{PAD tahun } t-1}{\text{PAD tahun } t-1}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian. Populasi ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik tertentu. Peneliti mempelajari karakteristik populasi setelah itu menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahun berlaku SAP yang terdapat di Dinas Perhubungan Kota Batam yaitu pada tahun 2013 – 2017 (Sugiyono, 2014).

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen catatan akuntansi serta data lain yang berhubungan dengan laporan keuangan dari tahun 2013 sampai 2017 pada Dinas Perhubungan Kota Batam (Sugiyono, 2014).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan penelitian langsung dari sumber utamanya. Adapun teknik Pengumpulan Data dapat dilakukan dengan:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Melalui wawancara ini pula peneliti mendapatkan informasi secara jelas dan akurat mengenai kinerja keuangan Dinas Perhubungan Kota Batam.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan dokumentasi serta data lainnya dalam perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu laporan pertanggungjawaban keuangan pada Dinas Perhubungan Kota Batam.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Dinas Perhubungan Kota Batam dengan menghitung rasio keuangan dari pos-pos dan laporan realisasi tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini teknik analisis rasio keuangan yang digunakan adalah :

Tabel 3.1 Rasio Keuangan

No	Rasio	Rumus
1	Rasio kemandirian	Rasio Kemandirian = $\frac{\text{Pendapatan Asli daerah}}{\text{Pendapatan Transfer}}$
2	Rasio efektivitas	Rasio Efektivitas = $\frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}}$
3	Rasio efisiensi	Rasio Efisiensi = $\frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Target Penerimaan}}$
4	Rasio aktivitas	Rasio Belanja Rutin = $\frac{\text{Total belanja Rutin}}{\text{Total APBD}}$
5	Rasio pertumbuhan	Rasio Pertumbuhan = $\frac{\text{PAD tahun } t - \text{PAD tahun } t-1}{\text{PAD tahun } t-1}$

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini diadakan bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Jadwal penelitian penulis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penentuan tempat dan judul Penelitian					
2	Pengajuan judul					
3	Penulisan Bab I					
4	Penulisan Bab II					
5	Penulisan Bab III					
6	Bimbingan Penelitian					
7	Pengambilan data					
8	Pengolahan data dan penulisan Bab IV					
9	Penulisan Bab V					
10	Penyelesaian Penelitian					

Sumber : Data diolah Sendiri (2018)